

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini umumnya terus mengalami perkembangan, bahkan berkembang dengan sangat pesat. Informasi menjadi bagian yang sangat penting bagi kemajuan ilmu pengetahuan. Di segala bidang kehidupan, manusia berupaya untuk mendapatkan informasi-informasi yang berguna sebagai proses pembelajaran membuat para penyedia informasi berlomba-lomba untuk menyediakan informasi dengan efektif tanpa terbatas ruang dan waktu. Tanpa terkecuali perpustakaan. Perpustakaan adalah sebuah tempat atau lembaga yang mempunyai peran tersendiri dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan peradaban umat manusia. Perpustakaan terus berkembang dengan cepat dari waktu ke waktu menyesuaikan dengan perkembangan manusia dari segi pola kehidupan, kebutuhan, pengetahuan dan teknologi informasi.

Ada beberapa jenis perpustakaan, yang membedakan jenis-jenis perpustakaan tersebut adalah tujuan perpustakaan, koleksi yang tersedia, pemustaka yang dilayani, dan lembaga atau pihak yang menyelenggarakan perpustakaan tersebut. Jenis-jenis perpustakaan yaitu diantaranya: Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Umum, Perpustakaan Khusus, Perpustakaan Sekolah dan Perpustakaan Perguruan Tinggi. Jenis perpustakaan yang beragam inilah yang kemudian mempengaruhi bagaimana perpustakaan harus dikelola dan diorganisir.

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu jenis perpustakaan yang memiliki jenis pengguna yang beragam dengan tingkat kebutuhan informasi yang berbeda pula. Perpustakaan perguruan tinggi juga merupakan perpustakaan yang dibentuk oleh lembaga yang menaunginya untuk menyediakan berbagai sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan lembaganya. Oleh karena itu perpustakaan harus mampu memberikan pelayanan yang baik dengan cara menyediakan koleksi yang memadai untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka, menyediakan sarana dan prasarana untuk menjamin keberlangsungan fungsi perpustakaan dan kenyamanan pemustaka, tenaga pustakawan sesuai dengan kualifikasi yang telah

ditetapkan, pengelolaan yang jelas dan pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja perpustakaan.

Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung ialah perpustakaan perguruan tinggi dibawah lingkungan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung (STPB), dimana STPB sebagai salah satu perguruan tinggi yang berfokus pada pariwisata. Walaupun perpustakaan ini adalah perpustakaan perguruan tinggi tetapi masyarakat umum yang sedang atau ingin berada di sekitar STPB diperbolehkan untuk mengunjungi, menggunakan fasilitas sarana dan koleksi perpustakaan.

Secara umum koleksi perpustakaan baik itu perpustakaan perguruan tinggi maupun perpustakaan jenis lainnya dapat digolongkan kedalam dua bentuk yaitu koleksi tercetak dan koleksi elektronik. Untuk perpustakaan perguruan tinggi, koleksi yang dimilikinya dapat digolongkan kedalam empat kelompok yaitu koleksi rujukan, koleksi bahan ajar, koleksi terbitan berkala dan koleksi terbitan pemerintah. Pada kegiatan studi pendahuluan, peneliti memperoleh data jumlah koleksi perpustakaan STPB sebanyak 16.000 eksemplar buku belum termasuk koleksi karya ilmiah, majalah, *e-journal* dan *e-book*. Sedangkan jumlah mahasiswa dan dosen yang harus dilayani sebanyak 2.700, jika di buat perbandingan maka 1:6.

Sarana prasarana perpustakaan ialah semua peralatan dan perlengkapan yang ada di perpustakaan yang menunjang kegiatan di perpustakaan dapat berjalan dengan baik. Penting untuk diperhatikan ketersediaan peralatan dan perlengkapan yang sesuai dengan kebutuhan (baik pustakawan dan pemustaka), kondisi, ukuran dan konstruksi barang berkualitas tinggi, serta persyaratan-persyaratan lainnya yang terkait dengan peralatan dan perlengkapan. Menurut kepala perpustakaan STPB, gedung/ruangan perpustakaan STPB telah mengalami beberapa kali perpindahan. Ruang perpustakaan saat ini berada di *basement* salah satu gedung di STPB.

Selanjutnya layanan perpustakaan merupakan salah satu kegiatan utama di perpustakaan. Menurut Hastuti (2016, hlm. 170) layanan adalah “kegiatan pokok yang harus diutamakan sehingga dalam memberikan layanan, pustakawan dituntut untuk mempunyai kemampuan komunikasi yang cerdas”. Perpustakaan STPB

memiliki layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan print, layanan fotokopi, dan layanan penelusuran informasi.

Kemudian tenaga perpustakaan merupakan salah satu sumber daya perpustakaan. Tenaga perpustakaan menurut Pasal 29 Ayat 1 UU 43/2007 tentang Perpustakaan menyatakan bahwa tenaga perpustakaan terdiri atas pustakawan dan tenaga teknis perpustakaan. Perpustakaan STPB memiliki 7 tenaga perpustakaan dan 1 kepala perpustakaan.

Penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan merupakan sesuatu yang sangat tidak bisa ditinggalkan. Untuk memiliki kemampuan pengelolaan yang bermutu maka sebuah organisasi harus memiliki sistem penjaminan mutu, yaitu rencana sistem yang memastikan bahwa apa yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dan dicapai. Penyelenggaraan dalam suatu organisasi merupakan serangkaian kegiatan untuk menjalankan organisasi tersebut.

Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung (STPB) merupakan salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang sudah terautomasi. Perpustakaan STPB ini merupakan perpustakaan pusat, melayani 14 program studi termasuk program Pasca Sarjana, dan dosen serta masyarakat umum. Untuk melayani dan memenuhi kebutuhan informasi pemustaka dari berbagai kalangan tersebut tentulah tidak mudah. Namun perpustakaan harus tetap mampu meningkatkan kualitas dan jumlah koleksi agar mampu meraih keberhasilan dalam memenuhi kebutuhan informasi dari seluruh penggunanya. Dengan begitu, untuk mengetahui apakah perpustakaan telah memberikan pelayanan yang baik maka perlu dilakukan evaluasi perpustakaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Kasanah (2016) yaitu evaluasi implementasi Standar Nasional Perpustakaan (SNP) 003:2011 dalam pengelolaan Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul, penelitiannya menunjukkan dari jumlah komponen yang diimplementasikan yaitu 41 komponen, 24 diantaranya sudah memenuhi SNP 003:2011, 7 diantaranya belum sepenuhnya memenuhi SNP 003:2011 (koleksi referensi, pengorganisasian bahan perpustakaan, perawatan koleksi, gedung, sarana layanan dan sarana kerja, jenis layanan, dan pembinaan tenaga pengelola perpustakaan), dan 10 diantaranya belum memenuhi SNP 003:2011 (usia koleksi,

belanja bahan perpustakaan, cacah ulang dan penyiangan, penyediaan computer internet, jam buka, jumlah kunjungan fisik per kapita per tahun, jumlah transaksi sirkulasi, jumlah seluruh tenaga perpustakaan, jumlah tenaga perpustakaan yang memiliki kualifikasi dibidang perpustakaan, dan jumlah anggaran operasional perpustakaan).

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Purwanggono, Pujotomo, & Sigiro (2017) mengenai evaluasi kualitas pelayanan Perpustakaan Universitas Diponegoro untuk menjamin kepuasan pemustaka dengan Standar Nasional Perpustakaan hasil penelitian dengan metode *LibQual+TM* diperoleh 64,28% menyatakan layanan perpustakaan memenuhi harapan minimum responden dan 35,72% menyatakan sebaliknya. Sedangkan nilai IKP diperoleh sebesar 50,2% yang artinya kriteria layanan perpustakaan “kurang baik”.

Kemudian terdapat penelitian yang dilakukan oleh Primayadi (2018) evaluasi pengembangan koleksi Perpustakaan Khusus berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Nomor 006 Tahun 2011 dalam penelitiannya menunjukan Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat telah memenuhi empat dari lima indikator. Indikator yang terpenuhi diantaranya tentang pengembangan koleksi, seleksi bahan perpustakaan, cacah ulang dan penyiangan koleksi. Satu indikator pada penyiangan koleksi yaitu kebijakan penyiangan koleksi yang belum terpenuhi karena kebijakan penyiangan ditetapkan oleh Bank Institute.

Setiap perpustakaan memiliki pedoman dan standarnya masing-masing dalam melakukan evaluasi. Standar perpustakaan yang ada di Indonesia adalah SNI (Standar Nasional Indonesia) bidang perpustakaan dan SNP (Standar Nasional Perpustakaan). SNP disusun oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, sehingga dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan pedoman Standar Nasional Perpustakaan SNP 010 : 2011. Alasan penulis menggunakan SNP karena SNP 010 : 2011 merupakan salah satu standar yang dikeluarkan oleh perpustakaan nasional yang digunakan sebagai pedoman standarisasi perpustakaan khususnya perpustakaan perguruan tinggi. Seperti yang disebutkan dalam Pasal 11 Ayat 2 UU 43/2007 tentang Perpustakaan bahwa standar nasional perpustakaan digunakan sebagai acuan penyelenggaraan, pengelolaan, dan pengembangan perpustakaan.

Hasil observasi awal penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan STPB belum menggunakan pedoman SNI atau SNP di perpustakaan. Kemudian peneliti juga mendapatkan rekomendasi untuk mengevaluasi menggunakan pedoman SNP di perpustakaan STPB.

Standar Nasional Perpustakaan (SNP 010 : 2011) ini memberikan standar terhadap banyak aspek di perpustakaan perguruan tinggi. Adapun indikator yang terdapat dalam Standar Nasional Perpustakaan (SNP 010 : 2011) ini yaitu koleksi perpustakaan, sarana dan prasarana perpustakaan, layanan perpustakaan, tenaga perpustakaan, penyelenggaraan perpustakaan, pengelolaan perpustakaan, dan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Berdasarkan pemikiran tersebut penulis ingin mengetahui apakah indikator-indikator yang ada pada SNP telah sesuai dengan apa yang telah dilaksanakan oleh Perpustakaan STPB. Sehubungan dengan hal tersebut maka judul dari penelitian ini adalah “**Studi Evaluasi Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung (STPB) Menggunakan Standar Nasional Perpustakaan (SNP 010:2011)**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, yaitu pada bagian latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu rumusan masalah umum dan rumusan masalah khusus.

1.2.1. Rumusan masalah umum

Bagaimana evaluasi Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung menggunakan Standar Nasional Perpustakaan (SNP 010 : 2011)?

1.2.2. Rumusan masalah khusus

- 1) Bagaimana koleksi Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung menggunakan Standar Nasional Perpustakaan (SNP 010 : 2011)?
- 2) Bagaimana sarana prasarana Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung menggunakan Standar Nasional Perpustakaan (SNP 010 : 2011)?
- 3) Bagaimana layanan Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung menggunakan Standar Nasional Perpustakaan (SNP 010 : 2011)?

- 4) Bagaimana tenaga Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung menggunakan Standar Nasional Perpustakaan (SNP 010 : 2011)?
- 5) Bagaimana penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung menggunakan Standar Nasional Perpustakaan (SNP 010 : 2011)?
- 6) Bagaimana pengelolaan Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung menggunakan Standar Nasional Perpustakaan (SNP 010 : 2011)?
- 7) Bagaimana Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung menggunakan Standar Nasional Perpustakaan (SNP 010 : 2011)?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu tujuan masalah umum dan tujuan masalah khusus.

1.3.1. Tujuan masalah umum

Untuk mengetahui evaluasi Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung menggunakan Standar Nasional Perpustakaan (SNP 010 : 2011).

1.3.2. Tujuan masalah khusus

- 1) Untuk mengetahui koleksi Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung menggunakan Standar Nasional Perpustakaan (SNP 010 : 2011).
- 2) Untuk mengetahui sarana prasarana Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung menggunakan Standar Nasional Perpustakaan (SNP 010 : 2011).
- 3) Untuk mengetahui layanan Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung menggunakan Standar Nasional Perpustakaan (SNP 010 : 2011).
- 4) Untuk mengetahui tenaga Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung menggunakan Standar Nasional Perpustakaan (SNP 010 : 2011).
- 5) Untuk mengetahui penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung menggunakan Standar Nasional Perpustakaan (SNP 010 : 2011).

- 6) Untuk mengetahui pengelolaan Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung menggunakan Standar Nasional Perpustakaan (SNP 010 : 2011).
- 7) Untuk mengetahui Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung menggunakan Standar Nasional Perpustakaan (SNP 010 : 2011).

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilaksanakan ini ditujukan bagi banyak pihak dan ilmu pengetahuan. Ada pun manfaat penelitian secara teoritis dan praktis meliputi:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat dalam upaya pengembangan disiplin ilmu Perpustakaan dan Sains Informasi terutama dalam bidang evaluasi di perpustakaan.

1.4.2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Kepala Perpustakaan STPB

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi kepala perpustakaan untuk dapat dijadikan sebagai bahan masukan di perpustakaan STPB.

- 2) Bagi Pemustaka

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan pelayanan yang tepat dan bermanfaat bagi pemustaka.

- 3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat memberikan gambaran serta manfaat bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan studi evaluasi perpustakaan perguruan tinggi maupun Standar Nasional Perpustakaan (SNP 010 : 2011).

1.5. Struktur Organisasi Penulisan Penelitian

Struktur organisasi pada penulisan skripsi ini akan disusun dalam lima bab.

Bab satu pendahuluan, bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat dan struktur organisasi penelitian.

Bab dua kajian pustaka, bab ini berisi teori dan kerangka berpikir. Pada kajian pustaka membahas tentang teori yang berkaitan dengan penelitian.

Bab ketiga metode penelitian, bab ini berisi desain penelitian, lokasi, populasi, sampel, pengumpulan data, dan analisis data.

Bab empat hasil dan pembahasan, bab ini berisi pemaparan data dan pembahasan data yang telah dikaji.

Bab lima simpulan, implikasi dan rekomendasi. Bab ini berisi simpulan temuan serta memberikan saran dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.